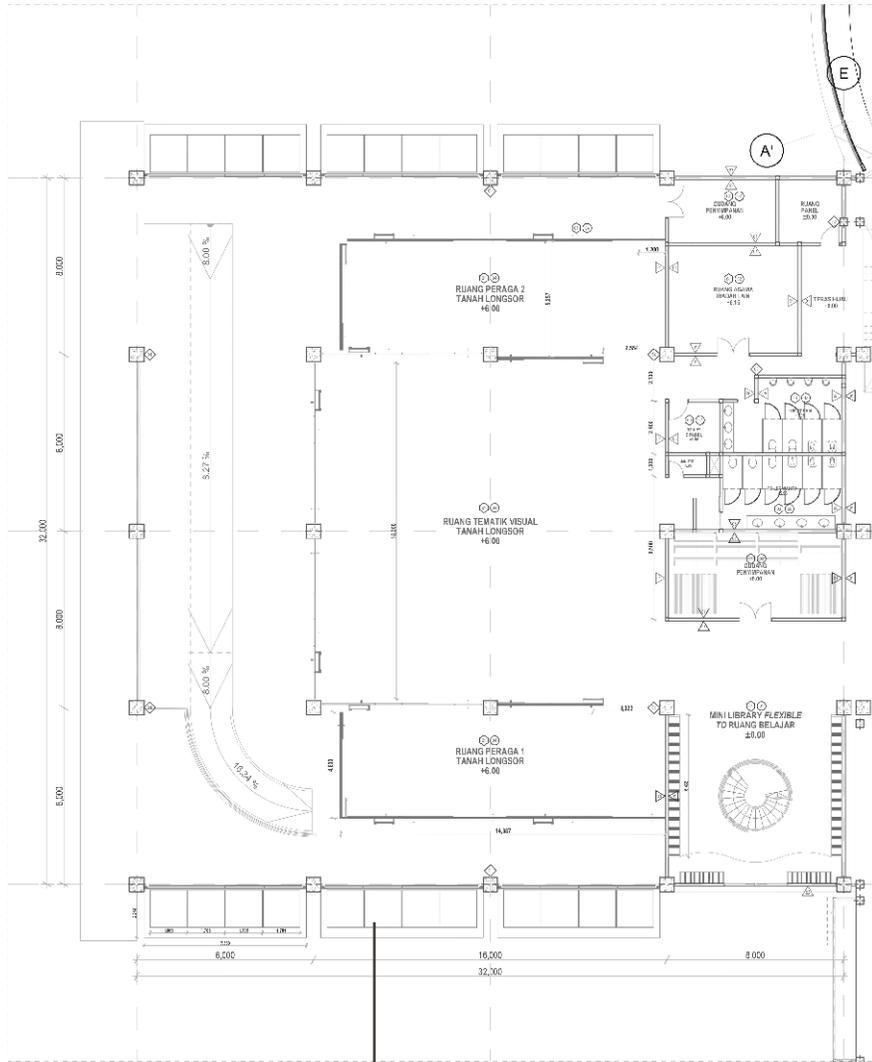
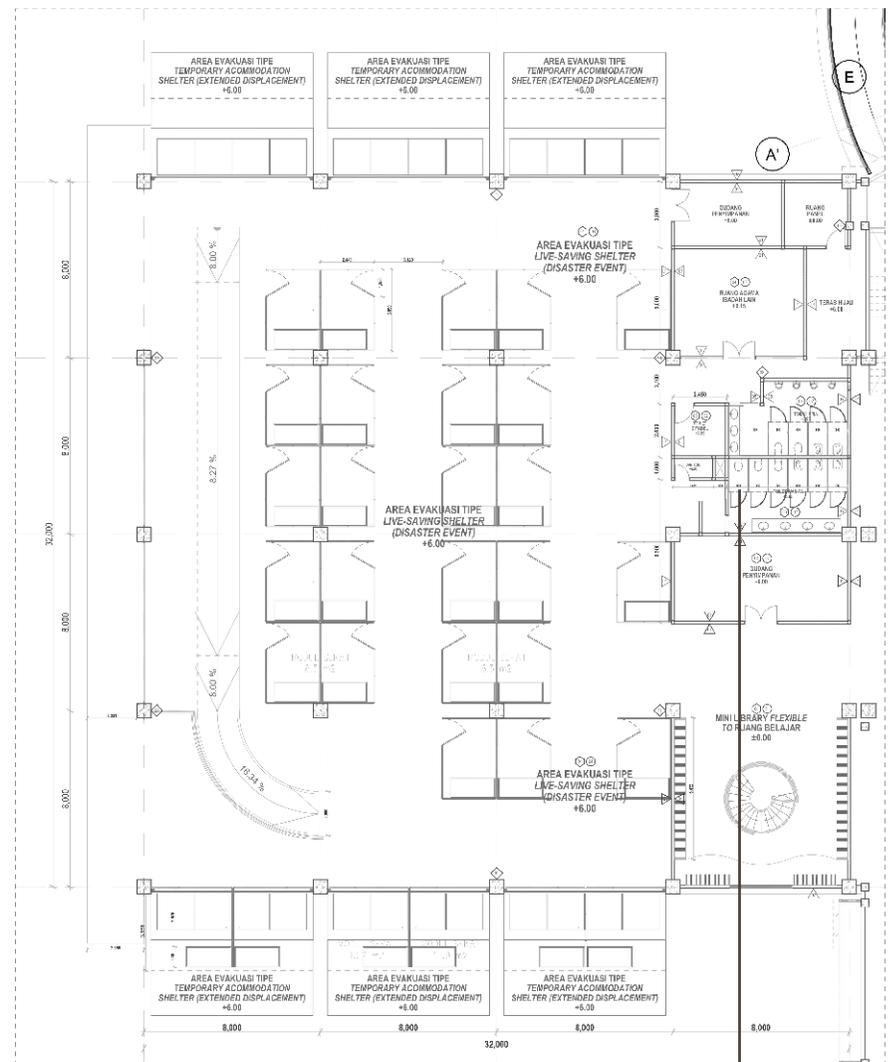


4.3.6 Denah Parsial Lantai 2 Zona 3 Saat Bencana & Tidak Bencana



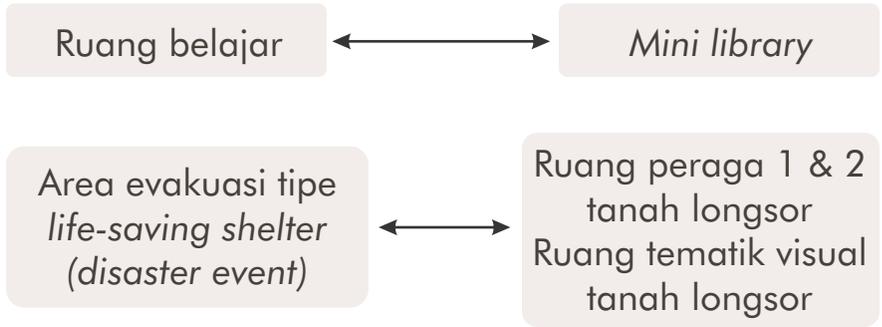
lantai 2 saat tidak terjadi bencana



lantai 2 saat terjadi bencana

Kondisi modul shelter indoor saat tertutup di kondisi tidak terjadi bencana untuk memberikan privasi kepada pengunjung dalam proses menikmati perjalanan cerita edukasi kebencanaan

zona 3



Terdapat 18 cubicle toilet per lantai guna memberi kebutuhan dasar untuk pengunjung dan pengunjung dengan sifat ruang yang fleksibel

Di lantai 2 terdapat area fungsi edukasi yang terdiri dari ruang peraga 1 dan peraga 2 tanah longsor untuk memberi informasi terkait bencana, dokumentasi dan mitigasinya, serta ruang tematik visual yang menggunakan teknologi imersif untuk bisa mensimulasikan keadaan bencana tersebut kepada pengunjung.



Tampak Modul Shelter Indoor
Exterior Parsial Saat Terjadi Bencana



Tampak Modul Shelter Indoor
Exterior Parsial Saat Tidak Bencana



4.4 Tampak

4.4.1 Tampak Depan

konsep ekspansibilitas dari arsitektur fleksibilitas

Modul *shelter indoor* yang terbuka saat terjadi bencana digunakan untuk pengungsi dengan kategori *displacement extended* (*temporary accommodation*)



tampak timur saat terjadi bencana



tampak timur saat tidak terjadi bencana

konsep ekspansibilitas dari arsitektur fleksibilitas

Modul *shelter indoor* yang tertutup saat tidak terjadi bencana digunakan untuk memberi privasi dari luar terhadap pengunjung

4.4.2 Tampak Samping Kanan

konsep ekspansibilitas dari arsitektur fleksibilitas

Modul *shelter outdoor* yang terbuka saat terjadi bencana digunakan untuk pengungsi dengan kategori *displacement extended (temporary accommodation)*



tampak utara saat terjadi bencana



tampak utara saat tidak terjadi bencana

konsep versabilitas dari arsitektur fleksibilitas

Pilihan alternatif terbuka atau tertutup dari modul *shelter outdoor* saat tidak terjadi bencana digunakan untuk kegiatan/event yang multifungsi oleh masyarakat

4.4.3 Tampak Samping Kiri

konsep ekspansibilitas dari arsitektur fleksibilitas

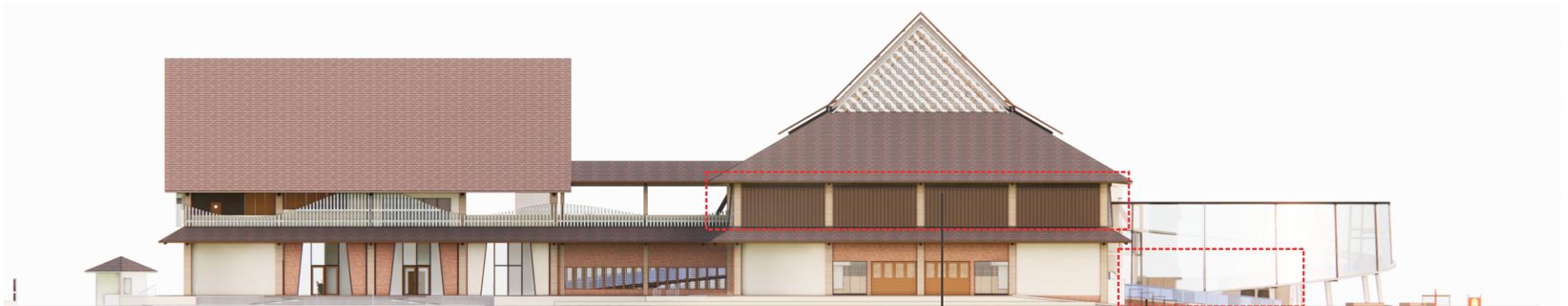
Modul *shelter indoor* yang terbuka saat terjadi bencana digunakan untuk pengungsi dengan kategori *displacement extended (temporary accommodation)*

konsep ekspansibilitas dan versabilitas dari arsitektur fleksibilitas

Amphiteater dengan modul yang sama dengan modul kursi auditorium dimana dapat bersifat *expandable*, berfungsi sebagai tempat berkumpul saat terjadi bencana



tampak selatan saat terjadi bencana



tampak selatan saat tidak terjadi bencana

konsep ekspansibilitas dari arsitektur fleksibilitas

Modul *shelter indoor* yang terbuka saat terjadi bencana digunakan untuk pengungsi dengan kategori *displacement extended (temporary accommodation)*

konsep ekspansibilitas dan versabilitas dari arsitektur fleksibilitas

Saat tidak terjadi bencana, amphiteater ini menjadi tempat untuk menggelar event yang multifungsi sesuai dengan konsep perancangan yang edukatif dan multifungsi

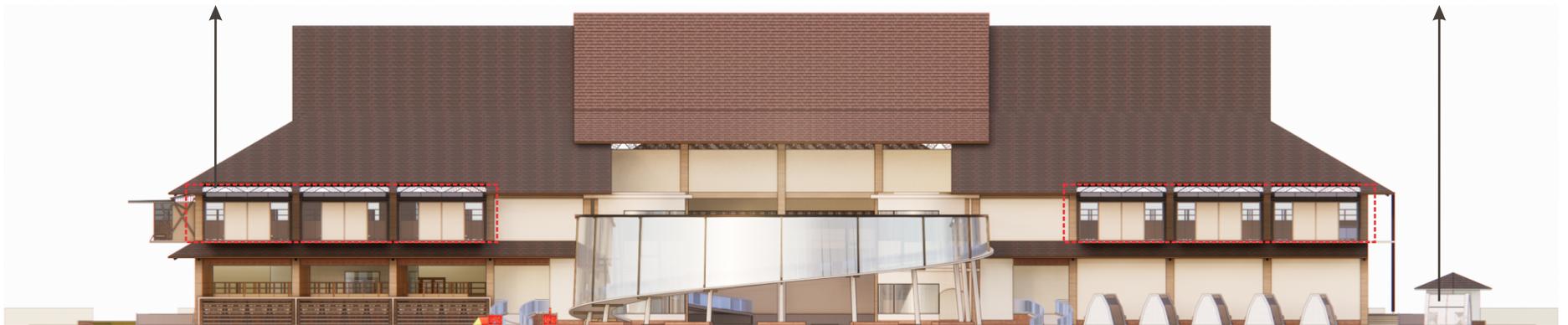
4.4.4 Tampak Belakang

konsep ekspansibilitas dari arsitektur fleksibilitas

Modul *shelter indoor* yang terbuka saat terjadi bencana digunakan untuk pengungsi dengan kategori *displacement extended (temporary accommodation)*

konsep versabilitas dari arsitektur fleksibilitas

WC Portable yang terletak di dekat dan saling terkoneksi dengan modul *shelter outdoor* saat terjadi bencana digunakan untuk pengungsi untuk kebutuhan MCK



tampak barat saat terjadi bencana



tampak barat saat tidak terjadi bencana

konsep ekspansibilitas dari arsitektur fleksibilitas

Modul *shelter indoor* yang tertutup saat tidak terjadi bencana digunakan untuk memberi privasi dari luar terhadap pengunjung

konsep sirkulasi

Konsep konfigurasi spiral diterapkan pada ramp untuk mengimbangi *sequence* atau perjalanan cerita edukasi untuk pengunjung dimana bisa melihat proses dalam penyampaian materi edukasi kebencanaan

4.5 Potongan

4.5.1 Potongan A-A

Modul sekat pada zona 1 lantai 2 dengan konsep konvertibilitas dan versabilitas menjadi area *live-saving shelter*

Zona 1 lantai 1 merupakan area penerimaan pertama pengunjung dimana tidak terdapat sekat dan shelter sebagai tempat darurat kedatangan pertama



potongan A-A saat terjadi bencana



potongan A-A saat tidak terjadi bencana

Kursi auditorium saat terbuka dan tidak terjadi bencana untuk fungsi edukasi kebencanaan merespon konsep versabilitas dan konvertibilitas

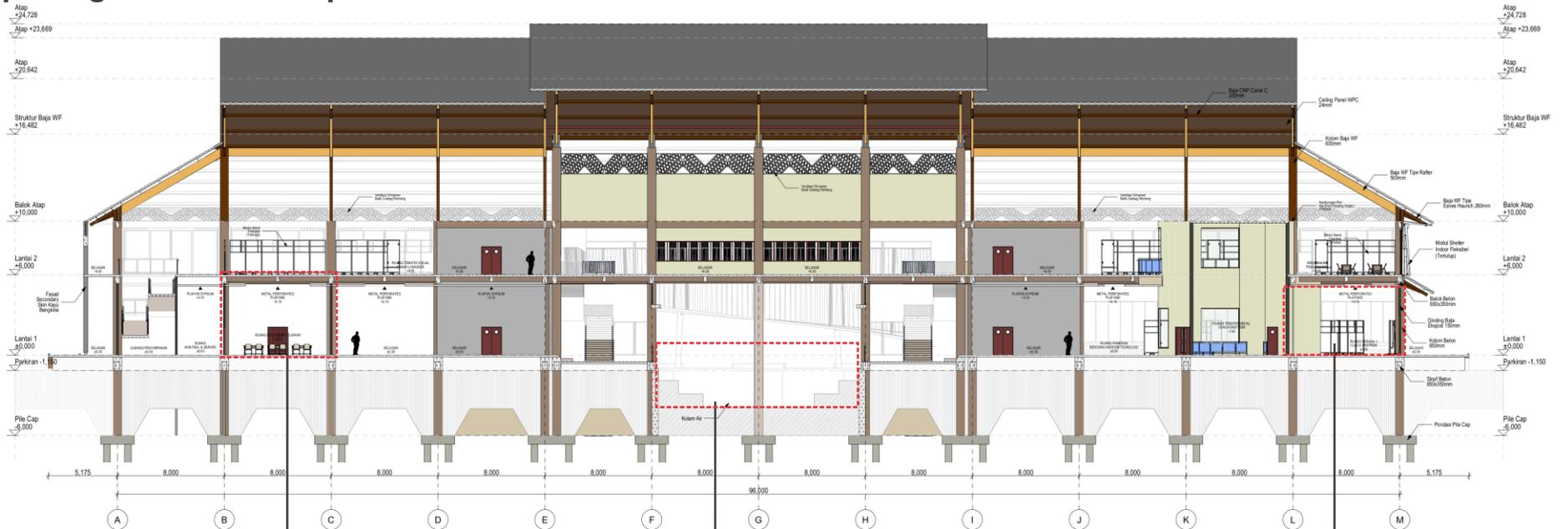
4.5.2 Potongan B-B

Modul sekat saat tertutup untuk kebutuhan tempat tinggal sementara bagi pengunjung kategori *disaster event*

Ventilasi ornamen ini merupakan gubahan dari bentuk batik Grebeg Renteng yang berasal dari Kulon Progo



potongan B-B saat terjadi bencana



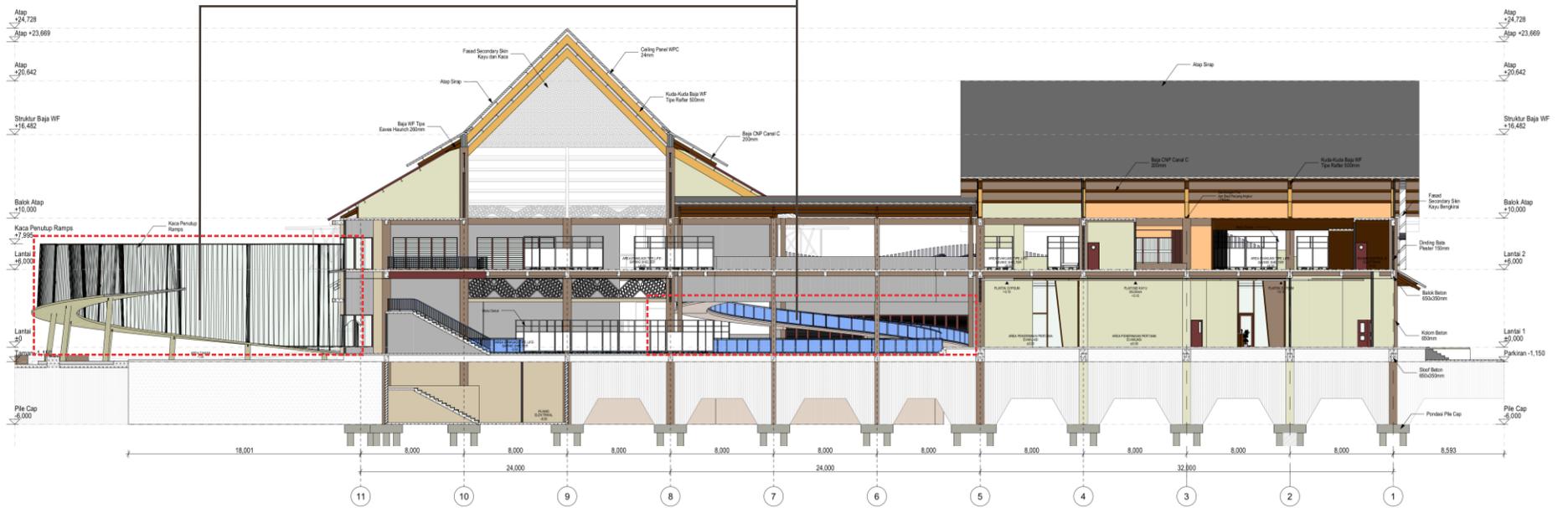
potongan B-B saat tidak terjadi bencana

Area pelatihan relawan dan kolam pelatihan relawan sebagai sarana *outdoor training activity* oleh relawan dengan akses langsung antara keduanya

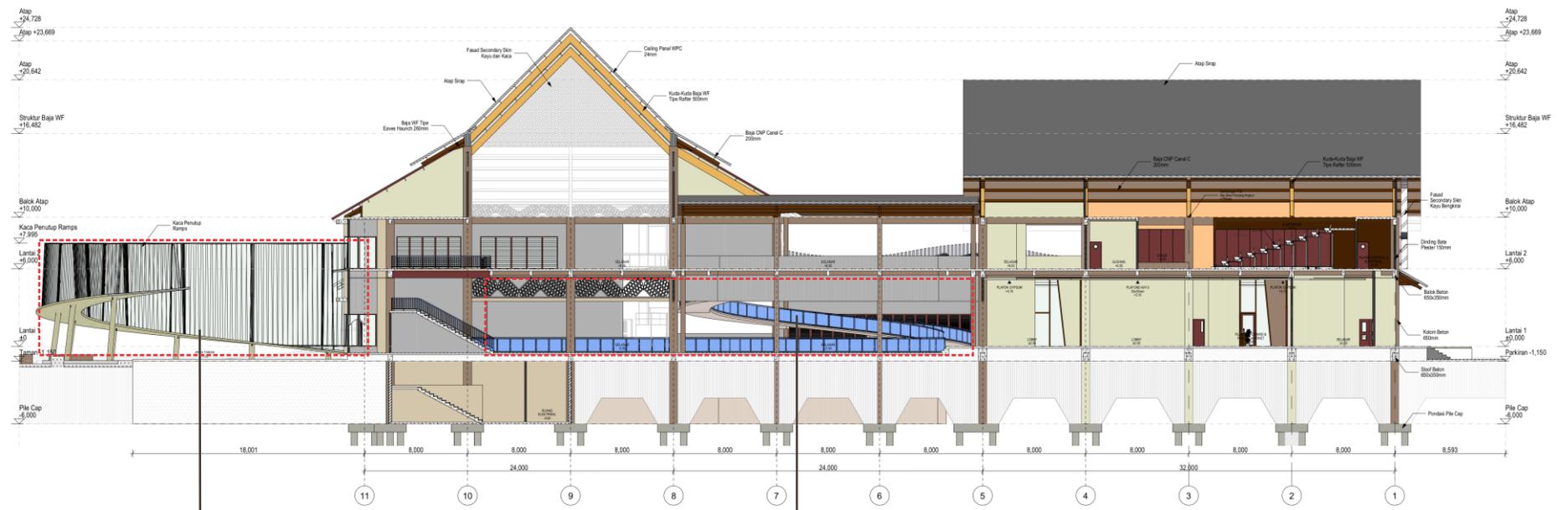
Modul sekat saat terbuka untuk menjadi panel perletakkan objek informasi kebencanaan

4.5.3 Potongan C-C

Akses ke lantai 2 bisa melalui tangga darurat dan ramp, sehingga pengunjung bisa menempati area evakuasi baik dari lantai 1 ke lantai 2 maupun sebaliknya



potongan C-C saat terjadi bencana



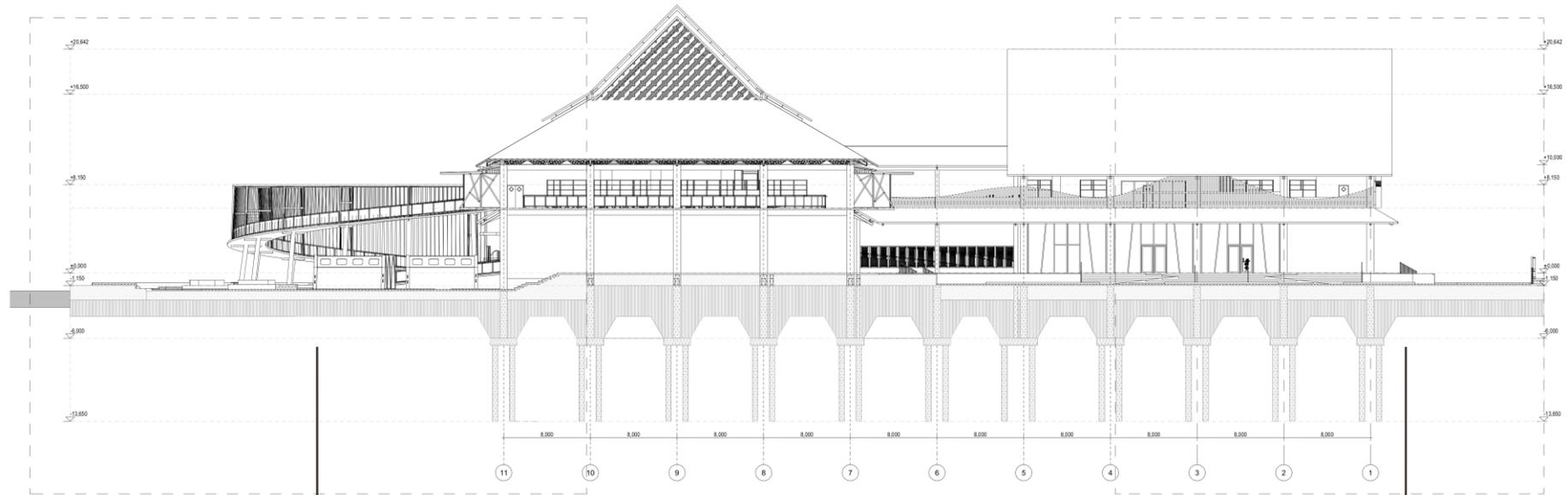
potongan C-C saat tidak terjadi bencana

Konsep konfigurasi spiral diterapkan pada ramp untuk mengimbangi *sequence* atau perjalanan cerita edukasi untuk pengunjung dimana bisa melihat proses dalam penyampaian materi edukasi kebencanaan

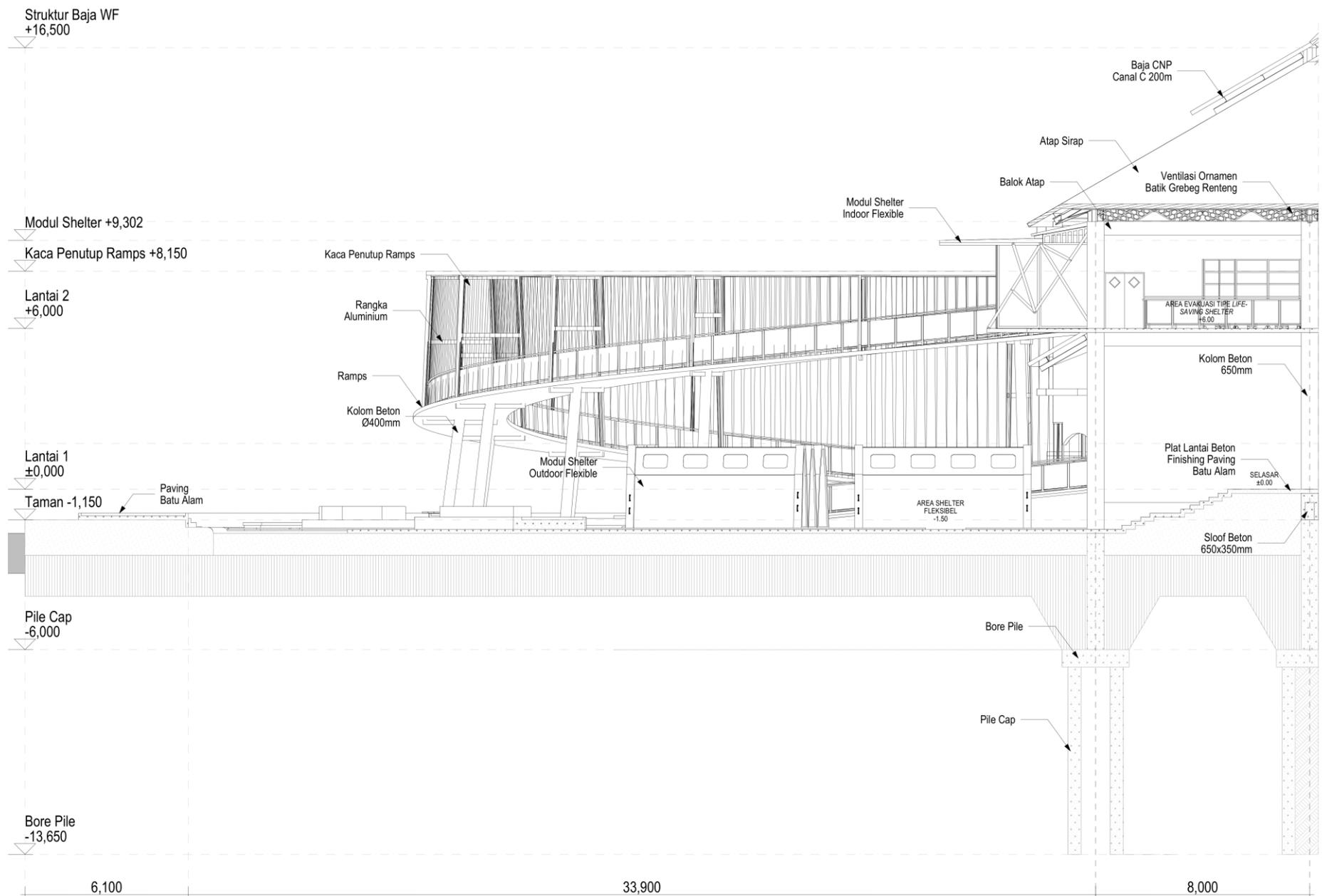
4.5.4 Potongan Tapak

POTONGAN PARSIAL TAPAK BARAT

POTONGAN PARSIAL TAPAK TIMUR

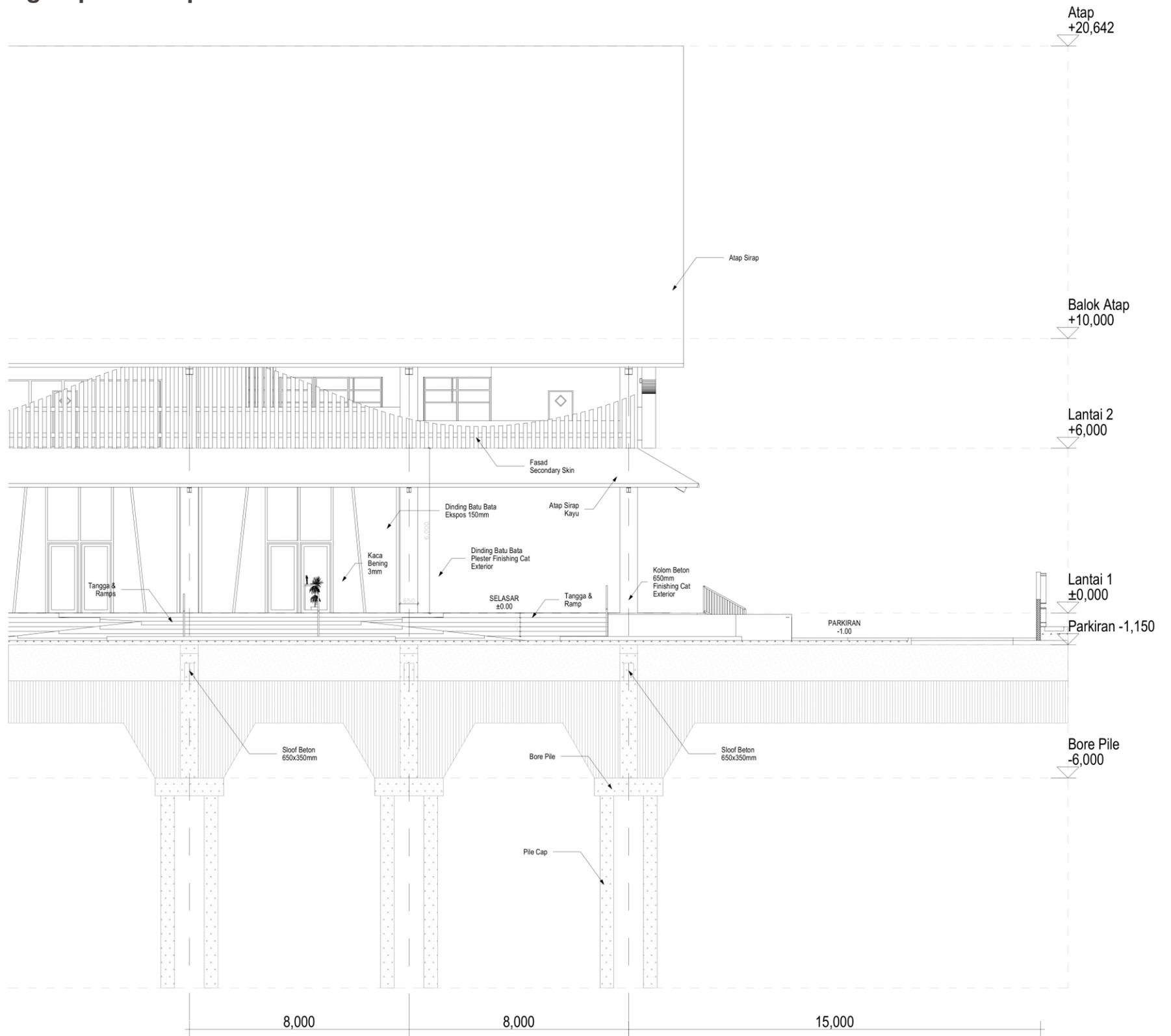


potongan parsial tapak sisi barat



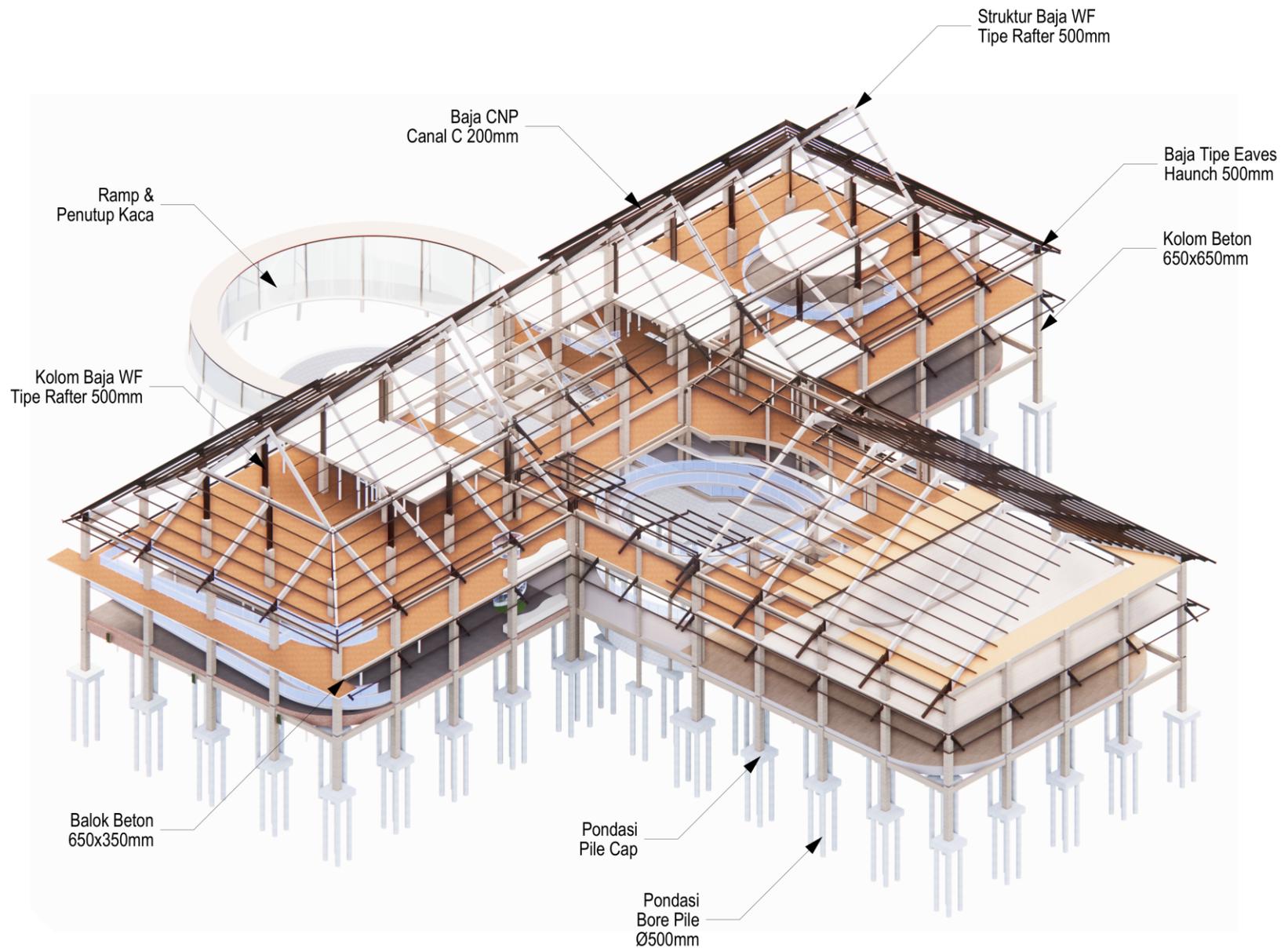
Pada sisi tapak sebelah barat atau sisi belakang, lebih difokuskan rancangan *landscape* seperti area taman, area modul shelter outdoor, toilet/WC portable, dan area berkumpul

potongan parsial tapak sisi timur



Sementara pada sisi tapak sebelah timur atau sisi depan lebih difokuskan rancangan *hardscape* seperti *entrance*, tangga & ramp untuk akses masuk ke bangunan, serta area parkir baik parkir untuk umum dan parkir untuk pengelola

4.6 Aksonometri Sistem Struktur



4.7 Aksonometri Sistem Selubung Bangunan

